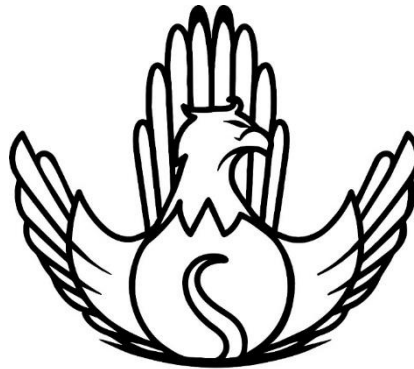


**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS**

**(Studi Kasus pada Anggota Koperasi di KPRI SMKN 4
Surakarta)**



**STIE
Surakarta**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

Oleh :

Afifah Shavira Fauziah

NIM. 22220076

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2026

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS**

**(Studi Kasus pada Anggota Koperasi di KPRI SMKN 4
Surakarta)**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

Oleh :

Afifah Shavira Fauziah

NIM. 22220076

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS**

(Studi Kasus pada Anggota Koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta)

Oleh :

Afifah Shavira Fauziah

NIM. 22220076

Disetujui dan dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 24 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.
NUPTK. 6339773674230220

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS**

(Studi Kasus pada Anggota Koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta)

Oleh :

Afifah Shavira Fauziah

NIM. 22220076

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 18 Februari 2026

Dewan Penguji

Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

Ketua

Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.

Anggota

: 
: 

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Biliyan, S.M.B., M.M.

NUPTK. 5438767668131040



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.

NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afifah Shavira Fauziah

NIM : 22220076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

“PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (Studi Kasus pada Anggota Koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta)” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 19 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Afifah Shavira Fauziah

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS
(Studi Kasus Pada Anggota Koperasi Di KPRI SMKN 4 Surakarta)**

Afifah Shavira Fauziah

22220076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, dan motivasi terhadap minat berinvestasi emas pada anggota Koperasi KPRI SMKN 4 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan seluruh anggota koperasi sebagai responden, yaitu sebanyak 50 responden. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas. Sebaliknya, motivasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat anggota koperasi dalam berinvestasi emas.

Kata Kunci : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Motivasi, Minat Berinvestasi Emas

***THE EFFECT OF EDUCATION, INCOME, AND MOTIVATION ON
INTEREST IN GOLD INVESTMENT***

(A Case Study of Cooperative Member at KPRI SMKN 4 Surakarta)

Afifah Shavira Fauziah

22220076

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education, income, and motivation on interest in gold investment among cooperative members at KPRI SMKN 4 Surakarta. A quantitative approach was employed, involving all 50 cooperative members as respondents. Data were analyzed using instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the assistance of IBM SPSS Statistics 22. The findings indicate that education and income do not have a significant effect on interest in gold investment. In contrast, motivation has a significant influence on members' interest in gold investment.

Keywords: education, income, motivation, interest in gold investment

MOTTO

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran”

(Q.S Al - Baqarah : 186)

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(Q.S Al - Baqarah : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al - Insyirah :5)

“It’s okay to fall, just don’t fall apart”

(Xu Minghao)

“Born to be real not perfect”

(Min Yoongi)

“Reality is more cruel than our imagination. But we are stronger than the person we imagine ourselves to be”

(Xu Minghao)

“Sometimes bad things happen to good people”

(Hospital Playlist)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS DI KPRI SMKN 4 SURAKARTA”**. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Jenjang Strata I (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE).

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak. selaku kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis STIE Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Pintu surgaku, ibunda tercinta Ernawati. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis untuk tetap bertahan dan tidak menyerah bahkan di saat segalanya terasa rumit dan berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulusnya, mungkin langkah ini takkan pernah sampai sejauh ini. Terimakaish sudah menjadi *The Best Mother* yang selalu dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan yang berat ini. Terimakasih sudah menjadi ibu yang teramat baik.
7. Untuk bapak penulis Agus Dwi Atmojo. Terimakasih telah menjadi sosok bapak yang telah mendoakan penulis tanpa henti.
8. Adik tersayang dan tercinta Awalia Shabrina yang senantiasa tetap mau berbagi ilmu dalam penulisan skripsi ini walaupun berbeda fakultas dan juga ikut membantu dalam memberikan tips-tips mengerjakan skripsi ini tanpa lelah.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis di kampus, khususnya Nita Dwi Yuniarti dan Aubrey Alva Luneta yang selalu menjadi tempat keluh kesah penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh member SEVENTEEN, BTS, ATEEZ, EXO Khususnya Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Kim Seokjin, Choi San yang setiap vlog beserta

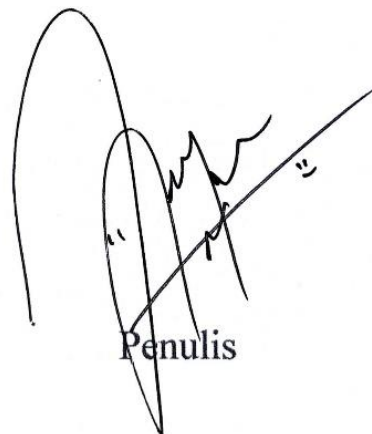
musiknya selalu menjadi penghibur penulis selama penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh anggota Koperasi SMKN 4 Surakarta yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesarbesarnya kepada sosok yang selama ini diam-diam telah berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri sendiri, Afifah Shavira Fauziah. Anak tunggal yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala, pmarah, judes, galak namun dibalik itu semua sifatnya yang seperti anak kecil membuatnya tetap sadar akan kerasnya hidupnya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati semua tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang dirimu ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tapi yakinlah bahwa yang semesta berikan merupakan jalan terbaik untukmu. Jangan pernah lelah untuk semua hal yang terjadi di kehidupanmu. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat dan dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Sukoharjo, 19 Desember 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Penelitian (Teoritis)	11
2. Manfaat Praktis (Operasional)	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Teori Yang Relevan	12
1. Theory Of Planned Behaviour	12
a. Pengertian <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	12
b. Hubungan <i>Theory Of Planned Behaviour</i> dengan Minat Berinvestasi Emas	14
2. Minat Investasi	15
a. Pengertian Minat	15
b. Indikator Minat	16
c. Pengertian Minat Investasi	16
d. Pengertian Investasi	18

e.	Tujuan Investasi.....	19
f.	Manfaat Investasi.....	20
g.	Jenis - Jenis Investasi.....	21
h.	<i>Return</i> Investasi	22
i.	Resiko Investasi	23
3.	Emas	25
a.	Pengertian Emas	25
b.	Harga Emas.....	26
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas	26
d.	Jenis – Jenis Investasi Emas	28
e.	Kelebihan Investasi Emas.....	29
f.	Kekurangan Investasi Emas.....	30
4.	Pendidikan	32
a.	Pengertian Pendidikan	32
b.	Tujuan Pendidikan	33
5.	Pendapatan.....	35
a.	Pengertian Pendapatan.....	35
b.	Jenis Pendapatan	36
c.	Sumber Pendapatan	37
6.	Motivasi.....	37
B.	Penelitian Terdahulu	38
C.	Kerangka Berpikir.....	46
D.	Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		51
A.	Desain Penelitian	51
B.	Objek Penelitian.....	51
C.	Waktu dan Lokasi Penelitian	51
D.	Jenis Penelitian.....	52
E.	Sumber Data.....	52
F.	Populasi dan Sampel	52
G.	Teknis Pengumpulan Data.....	53
1.	Kuesioner (Angket)	53

H. Teknis Pengumpulan Data.....	54
I. Teknik Analisis Data.....	55
1. Uji Instrumen Data	55
a. Uji Validitas	56
b. Uji Reliabilitas	57
2. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Multikolinearitas.....	58
c. Uji Heteroskedastisitas.....	59
3. Analisis Regresi Linear Berganda	60
4. Uji Hipotesis	60
a. Uji F (Uji Simultan)	60
b. Uji T (Uji Parsial)	61
5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)	62
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Objek Penelitian	63
1. Gambaran Umum KPRI SMKN 4 Surakarta	63
2. Visi dan Misi KPRI SMKN 4 Surakarta	65
B. Analisis Deskripsi	65
C. Karakter Responden.....	66
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
2. Responden Berdasarkan Usia.....	67
3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	68
4. Responden Berdasarkan Periode Keanggotaan Dalam Koperasi.....	68
5. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	69
D. Analisis Data	70
1. Uji Kualitas Instrumen Penelitian	70
a. Hasil Uji Validitas Data	70
b. Hasil Uji Reliabilitas Data	72
2. Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Multikolinieritas	74

c.	Uji Heteroskedastisitas (Uji white).....	75
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	76
4.	Uji Hipotesis	78
a.	Uji Parsial (Uji T)	78
b.	Uji Simultan (Uji F).....	80
c.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	81
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN.....		96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Likert	53
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	57
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	68
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Periode Keanggotaan Dalam Koperasi	68
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Data	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Instrumen Data.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Instrumen Data.....	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji White) Instrumen Data.....	75
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Instrumen Data	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji T (Uji Parsial) Instrumen Data	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Uji Simultan) Instrumen Data.....	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Instrumen Data.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Investasi Terbanyak yang Dimiliki Masyarakat Indonesia (2024)	3
Gambar 1. 2 Permintaan Emas di Indonesia 2024	4
Gambar 1. 3 Grafik Harga Emas 5 Tahun (2020-2025).....	4
Gambar 1. 4 Grafik Harga Emas 2025.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Pengisian Kuesioner	96
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden	101
Lampiran 4. Data Kuesioner Responden	102
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Data	108
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data.....	110
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Instrumen Data	111
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas Instrumen Data	112
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji White) Instrumen Data	112
Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Instrumen Data	112
Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (Uji T) Instrumen Data.....	113
Lampiran 12. Hasil Uji Simultan (Uji F) Instrumen Data	113
Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Instrumen Data	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang sangat pesat ditandai dengan kecanggihan teknologi dan perubahan cepat dalam berbagai bidang termasuk perekonomian suatu negara, Indonesia secara nyata telah memasuki era globalisasi yang menuntut kesiapan dalam beradaptasi dan inovasi dari seluruh komponen masyarakat. Oleh sebab itu, saat ini banyak variasi produk tersedia di pasar, yang menjadikan masyarakat lebih tertarik untuk membeli produk tersebut tanpa mempertimbangkan keadaan keuangan mereka (Oktaviani *et al.*, 2025). Kebiasaan inilah yang dapat mengganggu keseimbangan keuangan individu jika tidak diimbangi perencanaan yang matang.

Di tengah kemajuan teknologi dan mulai terbukanya integrasi ekonomi global menjadikan pilihan instrumen keuangan semakin beragam, salah satunya yang saat ini tengah menjadi topik hangat di berbagai kalangan yaitu investasi. Investasi adalah kegiatan menempatkan modal atau dana dengan tujuan membangun aset yang dapat memberikan manfaat ekonomi (keuntungan) baik di masa sekarang maupun di masa mendatang (Hernanda & Saputra, 2025). Hal ini menjadi penyebab banyaknya individu baik dari generasi milenial maupun generasi Z terdorong untuk memilih investasi sebagai sarana mencari solusi demi menjaga kestabilan *financial* di masa depan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya *et al.*, (2022) yang menyatakan

bahwa pengelolaan keuangan berfungsi sebagai mediator penting antara perilaku konsumtif dan keputusan investasi, sehingga investasi dipilih sebagai solusi untuk mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kestabilan *financial* di masa depan.

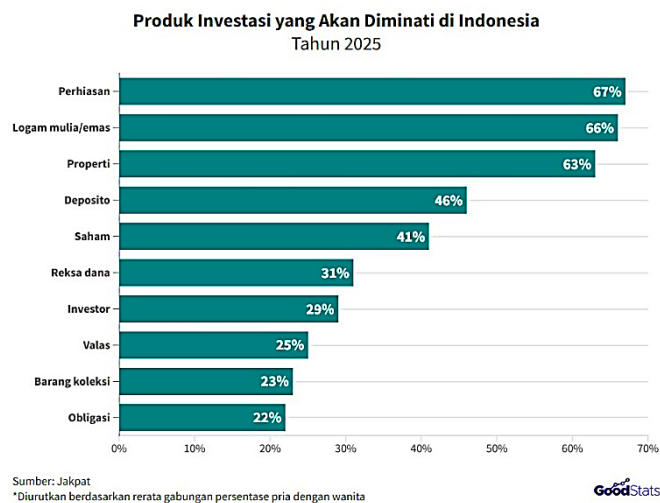
Investasi memiliki berbagai macam jenis antara lain deposito, saham, emas, obligasi, reksa dana, dan sebagainya. Dari banyaknya jenis investasi, masyarakat umum banyak yang menjadikan emas sebagai salah satu jenis investasi yang minim resiko di tengah krisis global seperti yang terjadi saat ini. Emas juga sering disebut sebagai *safe haven* dikarenakan nilainya tidak turun bahkan cenderung naik walaupun terjadi inflasi atau krisis ekonomi (Treasury, 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) melaporkan bahwa pada Desember 2025 tercatat tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,64% dengan 0,48% dipengaruhi oleh komoditas seperti cabai rawit, daging ayam merah, ikan segar, dan telur ayam ras. Sedangkan, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,92% dengan 1,33% komoditas penyumbang utama inflasi tahun 2025 yaitu emas perhiasan, cabai merah, ikan segar, cabai rawit, dan beras. Selama tahun 2025 inflasi mengalami kenaikan dan penurunan. Walaupun sempat terjadi penurunan beberapa kali yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Akan tetapi, secara keseluruhan grafik menunjukkan *trend* naik signifikan sejak awal tahun 2025. Namun, penting juga para investor tetap selalu melakukan riset dan pertimbangan lebih lanjut terhadap profil risiko sebelum melakukan investasi.

Dikarenakan tingginya inflasi akan diikuti juga dengan tingginya harga emas, sehingga emas dapat dijadikan pilihan investasi jangka menengah maupun jangka panjang.

Di era modern ini, banyak dari generasi milenial dan generasi Z mulai melakukan investasi yang hal ini dipicu oleh terbukanya *platform* digital dengan menawarkan kemudahan dan aksesibilitas seputar investasi yang dengan mudah didapatkan melalui situs, berita, video melalui internet.

Gambar 1. 1 Investasi Terbanyak yang Dimiliki Masyarakat Indonesia (2025)



Sumber : *goodstats.id*, 2025

Berdasarkan Gambar 1.1, JakPat melakukan survei dengan tajuk *Indonesia Investment Trends* dengan pilihan investasi tertinggi pada 2025 bagi masyarakat Indonesia adalah perhiasan dengan persentase sebesar 67%, diikuti oleh investasi logam mulia dan emas sebesar 66%. Selain itu, minat investasi lainnya yang juga mencapai lebih dari 50% adalah properti dengan persentase 63%. Kepala Riset Jakpat, Aska Primardi, menggarisbawahi bahwa hasil

survei terhadap minat investasi kebanyakan di kalangan anak-anak muda (Rainer, 2025).

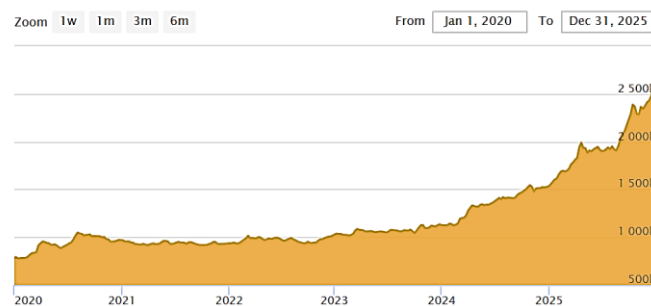
Gambar 1. 2 Permintaan Emas di Indonesia 2024



Sumber : GoodStats, 2024

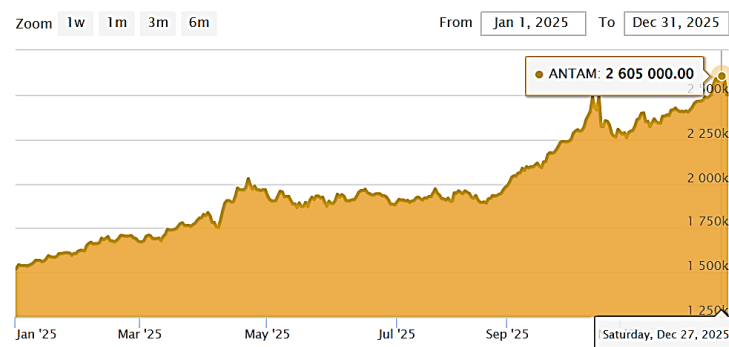
Berdasarkan Gambar 1.2, tingginya minat investasi emas mulai kuartal 1 tahun 2020 hingga kuartal 3 tahun 2024 telah mengalami kenaikan jumlah ton emas yang cukup besar. Contoh halnya pada kuartal 3 tahun 2024 dalam memproduksi emas telah mengalami kenaikan dalam produksi yaitu sebesar 0,14 ton dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan minat masyarakat terhadap emas sangat tinggi karena sifatnya yang *safe haven* dan kemampuannya untuk melindungi nilai aset dari inflasi.

Gambar 1. 3 Grafik Harga Emas 5 Tahun (2020-2025)



Berdasarkan Gambar 1.3, terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir harga emas mengalami kenaikan emas yang signifikan drastis. Pada 1 Januari 2020, emas masih di harga Rp 771.000 / Gram dan 31 Desember 2025 emas per 1 Gram di jual dengan harga Rp 2.501.000. Hal ini dapat diartikan bahwa selama 5 tahun terakhir emas telah naik drastis sebesar 224,35 %.

Gambar 1. 4 Grafik Harga Emas 2025



Sumber : logammulia.com

Berdasarkan Gambar 1.4, selama periode Januari 2025 hingga Desember 2025 emas antam telah mengalami kenaikan grafik harga emas yang signifikan yang dimana awal Januari 2025 emas antam masih dijual dengan harga Rp 1.524.000 / 1 Gram dan akhir Desember 2025 emas antam dijual dengan Rp 2.501.000 / 1 Gram. Sedangkan puncak harga tertinggi selama tahun 2025 yaitu pada 27 Desember 2025 emas dijual dengan harga Rp 2.605.000 / 1 Gram. Akan tetapi, kenaikan dan penurunan Grafik Harga Emas ini tidak menjadi penghambat hilangnya konsumen pasar dalam membeli emas. Dikarenakan emas telah menjadi salah satu budaya masyarakat yang ingin menyimpan sebagian asetnya untuk digunakan di masa depan ataupun hanya

digunakan sebagai *fashion*. Banyak perusahaan investasi di Indonesia yang menawarkan emas sebagai produk atau layanan, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas. Contohnya antara lain PT Aneka Tambang (Antam), PT Pegadaian (Persero), PT Indo Gold Solusi Gadai, Pluang, BCA Syariah *Marketplace*, dan berbagai perusahaan lainnya (Mulyadi & Susanti, 2024).

Setiap perusahaan di sektor emas memiliki cara tersendiri dalam memikat para investor agar tertarik produk atau layanan mereka. Salah satu perusahaannya yaitu PT Pegadaian (Persero) yang menghadirkan produk Tabungan Emas dimana nasabah dapat membeli emas batangan 24 karat dengan sistem yang menyerupai menabung. Nasabah dapat menyetor uang tunai dengan nominal berapapun yang akan dikumpulkan dan kemudian akan dikonversi menjadi gram emas batangan sesuai dengan harga emas 24 karat yang berlaku saat transaksi berlangsung (Mulyadi & Susanti, 2024). Selain itu, fitur lain dari produk tabungan emas yaitu nasabah juga dapat mencetak emas batangan, perhiasan, serta mencairkan tabungan dalam bentuk uang. Hal tersebut merupakan fasilitas dan inovasi dalam produk tabungan emas yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian (Wahyu & Susanti, 2024).

Dengan banyaknya informasi seputar investasi emas masih banyak orang menganggap investasi ini sebagai salah satu kegiatan tabungan jangka panjang yang berisiko tinggi dan terkait dengan banyak persyaratan yang tidak pasti sehingga hal ini menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap

investasi emas. Terutama anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta yang terdiri dari generasi X, generasi milenial dan generasi Z yang masih belum memiliki banyak pengetahuan tentang investasi emas. Namun, dengan perkembangan teknologi saat ini yang *viral* mengenai investasi emas di *platform* mana saja membuat mereka memanfaatkan dengan baik teknologi tersebut untuk memperoleh informasi lebih banyak terkait investasi, harga emas, inflasi, hingga cicilan emas sehingga memudahkan mereka dalam membuat keputusan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa dengan adanya informasi yang diperoleh anggota terkait investasi tabungan emas dapat memudahkan mereka juga untuk memilih keputusan yang tepat.

Investasi emas dapat dikatakan sebagai investasi yang sederhana, karena sifatnya yang mudah di akses dan universal serta tidak memandang status pendidikan. Menurut Sari (2023) menginvestasikan uang dalam bentuk emas batangan dianggap sebagai upaya dalam menjaga nilai mata uang terhadap inflasi karena kecenderungan harga emas yang seiring waktu meningkat. Melalui wawancara singkat dengan anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta menunjukkan bahwa mereka menganggap melalui investasi emas dapat mempertahankan kestabilan *financial* serta sebagai aset warisan bagi anak-cucu.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat anggota dalam berinvestasi emas, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan,

motivasi, dan faktor lainnya. Faktor pertama yaitu pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu proses dengan tujuan mengembangkan potensi individu yang akan menopang kemajuan bangsa. Tingginya pendidikan akan membantu seseorang dalam memahami dan mengelola kekayaannya. Dengan memiliki pendidikan yang lebih luas, maka besar kemungkinan individu akan mengelola keuangannya dengan sangat bertanggung jawab serta penuh kebijaksanaan (Mukhlisiah, 2023).

Faktor kedua yaitu pendapatan. Tingkat pendapatan setiap orang tentu saja berbeda-beda. Terutama bagi sebagian anggota koperasi yang dimana pendapatan mereka berasal dari berbagai macam sumber seperti gaji pokok, hasil berwirausaha, dan sebagainya. Pada dasarnya pendapatan meliputi segala jenis pekerjaan yang menghasilkan baik dalam bentuk uang maupun barang. Dengan melihat tingkat pendapatan sebagai salah satu variabel utama, dapat diketahui bahwa tingkat peningkatan pendapatan konsumen akan mendorong peningkatan permintaan barang dan juga sebaliknya apabila tingkat pendapatan menurun (Arianti *et al.*, 2025). Menurut Sari & Azzafira (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani *et al.*, (2022) yang menyimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di pegadaian.

Faktor ketiga yaitu motivasi. Motivasi merupakan pendorong internal dari individu untuk menuju target yang ingin dicapai (Iskandar, 2025). Hal ini

sependapat dengan Latifah (2023) bahwa motivasi adalah hasrat yang ada di dalam diri individu agar membentuk keinginan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu dan menentukan sejauh mana individu tersebut akan berusaha agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud.

Sedangkan motivasi investasi merupakan tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh keinginan pribadi individu tanpa paksaan untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat investasi emas. Oleh karena itu, dorongan motivasi yang dimiliki individu untuk melakukan investasi akan mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Selain itu, banyak dari masyarakat yang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit yang mengalami kegagalan dan memutuskan untuk berhenti sebelum mencapai tujuan akhir. Hal ini, menandakan bahwa pemahaman masyarakat tentang investasi termasuk rendah maupun terbatas yang akan berdampak pada menurunnya keinginan atau motivasi mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diperkirakan bahwa pada tahun 2025 investasi emas akan memberikan potensi keuntungan yang signifikan walaupun dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas.
2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat anggota KPRI SMKN 4 Surakarta dalam berinvestasi emas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian (Teoritis)

- a. Bagi peneliti untuk mengetahui berapa banyak anggota KPRI SMKN 4 Surakarta yang memiliki minat dan pengetahuan tentang berinvestasi emas. Lalu, membandingkan praktik-praktik dengan teori-teori yang terjadi diluar aktivitas perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang investasi emas khususnya tentang pengaruh pendidikan, pendapatan, dan motivasi terhadap minat berinvestasi emas.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan gambaran serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Grand Theory

1. Theory Of Planned Behaviour

a. Pengertian *Theory Of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya “*From intentions to actions : A Theory of planned behavior*”. Teori perilaku yang direncanakan atau *Theory Of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, di mana sikap dan norma subjektif turut membentuk niatan tersebut. Individu biasanya mengambil keputusan secara rasional dengan memanfaatkan informasi serta pengalaman yang dimiliki untuk menentukan tindakannya (Hernanda & Saputra, 2025).

Theory of Planned Behavior berasumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan informasi secara terstruktur. Sebelum bertindak, individu mempertimbangkan terlebih dahulu konsekuensi yang mungkin timbul untuk membuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Sari, 2024). Dalam

teori ini dapat diprediksi dari tiga elemen pembentuk perilaku seseorang yaitu :

a) Sikap terhadap perilaku

Sikap didefinisikan sebagai “*the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation or appraisal of the behavior in question*”. Sikap terbentuk melalui evaluasi individu terhadap manfaat dan risiko dari suatu tindakan (Syamsudin, 2021). TPB yang dikemukakan Ajzen berlandaskan pada model hedonistik, dengan asumsi bahwa manusia terdorong untuk menghindari risiko dan mengejar keuntungan. Karena itu, perilaku yang muncul merupakan hasil dari sikap yang telah dievaluasi secara rasional.

b) Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap norma dan tekanan sosial yang diterimanya. Hal ini mencakup pandangan serta harapan orang lain terhadap perilaku individu. Tekanan dari lingkungan sosial, baik untuk melakukan maupun menghindari suatu tindakan, akan mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang (Sari, 2024).

c) Kontrol Perilaku

Dalam teori ini, persepsi kontrol perilaku mencerminkan tingkat terendah dari kendali kehendak internal seseorang. Elemen ini merujuk pada persepsi individu mengenai tingkat

kemampuan mereka dalam mengendalikan suatu tindakan. Aspek seperti keterampilan, sumber daya, dan peluang sangat mempengaruhi kendali tersebut. Ketika seseorang yakin memiliki kapasitas dan dukungan yang memadai, kemungkinan untuk melakukan tindakan tersebut akan semakin besar (Syamsudin, 2021).

Dalam memahami ketiga elemen diatas, kita dapat meramalkan dan mempengaruhi perilaku manusia baik pada level individu maupun sosial.

b. Hubungan *Theory Of Planned Behaviour* dengan Minat

Berinvestasi Emas

Pengambilan keputusan investasi menurut *Theory of Planned Behaviour* menekankan pentingnya sikap rasional dengan berlandaskan pada data dan pengetahuan yang tersedia (Hernanda & Saputra, 2025). Berdasarkan tiga elemen pembentuk perilaku seseorang yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, ketiga elemen tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang terikat.

- a) Sikap terhadap perilaku merujuk pada penilaian positif maupun negatif atas dampak yang ditimbulkan dari suatu tindakan. Hal ini berkaitan dengan risiko, yaitu penilaian terhadap kemungkinan kerugian dalam suatu investasi (Sari, 2024).

- b) Norma subjektif mengacu pada keyakinan individu tentang bagaimana orang di sekitarnya akan menanggapi perilaku yang ia lakukan. Hal ini berkaitan dengan faktor pengetahuan investasi, sebab informasi yang diperoleh dari orang lain dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi emas (Sari, 2024).
- c) Kontrol perilaku berkaitan dengan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan. Hal ini sejalan dengan faktor pengetahuan investasi serta tingkat pengembalian investasi, yang menjadi penentu kemudahan dalam berinvestasi emas (Sari, 2024).

B. Landasan Teori

1. Minat Investasi

a. Pengertian Minat

Menurut (KBBI, 2025a) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang pembahasan (Handayani, 2021). Menurut Dewi (2020) dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda,
2. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif,

3. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

Sedangkan, dari sudut pandang ilmu psikologi, minat ialah adanya ketertarikan yang besar, memiliki harapan yang tinggi, mengarah pada keberhasilan, memiliki kebanggaan, dan berupaya untuk menyimpan argumen yang positif (Uyun & Warsah, 2021).

b. Indikator Minat

Menurut Haikal (2023) terdapat tiga indikator minat yaitu :

1. Ketertarikan

Ketertarikan memperlihatkan kuatnya kefokusannya perhatian dan perasaan suka pada diri seseorang.

2. Keinginan

Dapat terlihat adanya dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk memiliki sesuatu.

3. Keyakinan

Dapat terlihat dengan kuatnya prinsip diri individu terhadap *quality*, manfaat dan laba.

c. Pengertian Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi yang dimulai dari keuntungan, risiko, kinerja investasi, dan lain sebagainya (Ranti *et al.*, 2022). Menurut Athi'ulhaq (2023) Minat investasi dapat disimpulkan yaitu bahwa suatu ketertarikan yang kuat untuk menanamkan modal guna mendapatkan

keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas jika individu memiliki minat dalam berinvestasi mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau akan langsung mencoba berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

Athi'ulhaq (2023) menjelaskan bahwa beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi, antara lain :

- 1) *Neutral information*, merupakan informasi yang berasal dari luar dan memberikan informasi tambahan untuk membantu calon investor agar menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, merupakan informasi pribadi yang diperoleh investor saat berada di dunia investasi dan dapat memandu investor dalam melakukan investasi berikutnya.
- 3) *Self-image/firm image coincidence*, merupakan informasi yang memiliki hubungan terhadap evaluasi citra perusahaan.
- 4) *Social relevance*, merupakan informasi tentang posisi saham perusahaan di bursa efek, dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar area operasional perusahaan, nasional maupun internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor guna menentukan kriteria perilaku ekonomis.
- 6) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari para ahli atau profesional di bidang investasi.

d. Pengertian Investasi

Kata investasi secara etimologi dari bahasa Latin disebut dengan kata “*investire*” yang berarti memakai, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*investment*”, yang berarti menanam. Investasi disebut juga dengan istilah “penanaman modal”. Investasi atau penanaman modal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah.

Investasi secara umum adalah suatu istilah yang mempunyai banyak arti yang berkaitan dengan keuangan dan perekonomian, menggunakan (uang) untuk menghasilkan lebih banyak uang dengan sesuatu yang diharapkan dapat meningkat nilainya, artinya investasi dapat dipahami sebagai suatu pengeluaran untuk menambah atau mempertahankan jumlah barang yang disimpan (NURKHOLIK, 2024). Investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada masa kini bertujuan guna memperoleh keuntungan di masa depan (Asari & Kurnianingsih, 2022). Sedangkan menurut Haikal (2023) Investasi atau penanaman modal adalah pembelian alat produksi dan peralatan produksi untuk meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perekonomian.

Disamping itu, wujud investasi dibedakan menjadi dua macam yaitu investasi langsung (seperti : membeli saham dan obligasi) dan investasi tidak langsung (seperti : tanah, emas, dan *real estate* (ruko, apartemen dan lain-lain)) (Sari, 2023).

Akan tetapi sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan seorang investor perlu mengingat bahwa investasi bisa meningkatkan penghasilan, namun tetap memiliki risiko keuangan jika mengalami kegagalan. Kegagalan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bencana alam, tindakan manusia, dan faktor keamanan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adnyaswari & Sinarwati (2023) menyatakan bahwa Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia investasi diperlukan pertimbangan yang matang terhadap tujuan investasi tertentu, diversifikasi yang cerdas, dan pemilihan strategi yang sesuai.

e. Tujuan Investasi

Menurut Handayani (2021) dalam berinvestasi, para investor memiliki banyak tujuan yang melatarbelakangi mereka melakukan investasi terhadap suatu perusahaan selain untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, diantaranya :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang.
Orang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang datang.
2. Untuk mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko

penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang bidang tertentu.

f. Manfaat Investasi

Menurut Siswahyudianto (2022) manfaat investasi dapat dilihat dari dua aspek, diantaranya :

1. Aspek Ekonomi

Manfaat investasi dari aspek ekonomi, antara lain :

- a) Pendapatan atau keuntungan (*return*) yang lebih besar dari nilai investasi,
- b) Pertumbuhan ekonomi akan berjalan dengan baik,
- c) Adanya kompetensi yang sehat,
- d) Menciptakan lapangan kerja yang luas.

2. Aspek Sosial

Manfaat investasi dari aspek sosial, antara lain :

- a) Adanya interaksi positif antara investor dan pengelola modal,
- b) Membiasakan masyarakat untuk tidak bersikap konsumtif,
- c) Membiasakan masyarakat untuk mempunyai perencanaan yang matang untuk jangka panjang,

- d) Membiasakan diri untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik di masa mendatang.

g. Jenis - Jenis Investasi

Menurut Handayani (2021) jenis-jenis investasi digolongkan berdasarkan *asset*, pengaruh ekonomi, sumber pembiayaannya, dan bentuknya, diantaranya :

1. Investasi berdasarkan asetnya

Jenis investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Jenis investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a) *Real Asset*, yaitu investasi yang berwujud dan bersifat kurang *liquid* seperti kendaraan, gedung, emas, rumah, dan lain-lain.
- b) *Financial Asset*, yaitu dokumen atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti deposito, SBPU, dan lain-lain.

2. Investasi berdasarkan pengaruhnya

Jenis investasi ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi dan dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a) Investasi *Autonomus* (berdiri sendiri) yaitu investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya pembelian surat berharga.

- b) Investasi *Induced* (mempengaruhi-menyebabkan) yaitu investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.

3. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya

Jenis investasi ini dibagi menjadi dua macam, diantaranya :

- a) Investasi dana dari luar negeri (UU Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing).
- b) Investasi dana dari dalam negeri (UU Nomor 11 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri/ PMDN).

4. Investasi berdasarkan bentuknya

Jenis investasi ini didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi cara ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

- a) Investasi Portofolio : investasi melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga (saham dan obligasi).
- b) Investasi Langsung : investasi dengan cara membangun, membeli, atau mengakuisisi investor atau aset lainnya.

h. Return Investasi

Return adalah keuntungan atau persentase hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* juga merupakan salah satu alasan yang membuat seseorang termotivasi untuk berinvestasi (Athi'ulhaq, 2023). Tujuan utama para investor dalam berinvestasi yaitu dengan memaksimalkan *return* tanpa mengesampingkan faktor risiko yang harus dihadapi (Dewati, 2020). Akan tetapi, dalam berinvestasi *return*

dan risiko saling berhubungan positif yaitu semakin tinggi *return* maka risiko yang ditanggung juga semakin tinggi.

Menurut Dewati (2020) pengukuran penilaian tentang *return* yaitu menggunakan 5 pernyataan, diantaranya :

- a) Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan,
- b) Keuntungan yang menarik dan kompetitif atas investasi,
- c) Keuntungan yang sesuai dengan risiko ketika investasi,
- d) Jumlah keuntungan yang dijadikan pertimbangan investasi,
- e) Dividen dan *capital gain* sebagai bentuk keuntungan yang diperoleh dari investasi.

Menurut (Sari, 2024) sumber dari *return* terdiri dari dua komponen utama, yaitu :

- a) *Yield* yaitu keuntungan yang didapatkan investor dari pendapatan atau aliran kas yang dibagikan secara periodik yang berupa dividen atau bunga.
- b) *Capital Gain (Loss)* yaitu keuntungan yang didapatkan investor dari selisih harga jual terhadap harga beli dengan cara membeli suatu saham saat harga saham tersebut turun dan menjualnya saat harga saham tersebut naik.

i. Risiko Investasi

Dalam berinvestasi terdapat hal penting yang perlu diperhatikan seorang investor yaitu seberapa besar risiko yang harus ditanggung dalam investasi tersebut. Pada umumnya, semakin besar risiko yang

diambil, semakin tinggi pula potensi *return* yang diharapkan (Athi'ulhaq, 2023). Risiko terdiri dari dua jenis yaitu risiko umum (*general risk*) dan risiko perusahaan (*specific risk*). Risiko umum (*general risk*) adalah risiko yang berhubungan dengan perubahan yang ada di pasar secara keseluruhan, sedangkan risiko perusahaan (*specific risk*) adalah risiko yang tidak berhubungan dengan perubahan pasar secara keseluruhan (Dewati, 2020). Menurut Sari (2024) risiko investasi memiliki beberapa jenis, antara lain :

- 1) Risiko pasar yaitu perubahan nilai investasi yang terjadi akibat fluktuasi kondisi pasar, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan sentimen investor.
- 2) Risiko kredit yaitu ketika pihak yang berhutang tidak mampu membayar kembali utangnya (investasi obligasi atau pinjaman kepada perusahaan atau pemerintah).
- 3) Risiko likuiditas yaitu risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual investasi secara cepat tanpa menimbulkan kerugian besar.
- 4) Risiko inflasi yaitu terjadi ketika tingkat inflasi lebih tinggi dari hasil investasi, sehingga jika *return* investasi tidak mengimbangi inflasi, daya beli investor akan menurun.
- 5) Risiko politik yaitu terjadi akibat perubahan kebijakan pemerintah yang dapat menurunkan nilai investasi, dipengaruhi oleh faktor

seperti kebijakan fiskal, peraturan pajak, stabilitas politik, dan perubahan hukum.

2. Emas

a. Pengertian Emas

Emas adalah salah satu jenis logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk, biasa dibuat perhiasan, seperti cincin, kalung, dengan nomor atom 79, berlambang Au (dari bahasa latin *aurum*) (KBBI, 2025b). Dalam bahasa Inggris disebut “*Gold*” yang merupakan kata serapan dari bahasa Jerman kuno yaitu “*ghel*” yang berarti bersinar atau kuning. Emas juga dikenal karena sifatnya yang tidak mudah teroksidasi atau berkarat, sehingga tahan lama dan stabil. Sehingga, emas sering dipandang sebagai aset lindung nilai (*hedging*) terhadap inflasi dan ketidakpastian ekonomi.

Emas merupakan logam mulia yang nilainya terus naik tiap waktu atau periodenya . Investasi tabungan emas merupakan layanan simpanan saldo yang diubah menjadi unit emas, yang dapat dicetak sebagai emas. Sehingga, akan menjadi sederhana, murah, aman dan terpercaya (Athi’ulhaq, 2023). Selain itu, bank sentral di berbagai negara juga menyimpan cadangan emas sebagai bagian dari strategi kestabilan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap emas tidak hanya penting dari sisi fisik, tetapi juga dari sisi fungsional dan ekonominya.

b. Harga Emas

Harga merupakan sejumlah uang yang diperoleh penjual dari hasil menjual barang atau jasa, baik melalui transaksi di perusahaan, tempat usaha, maupun bisnis lainnya. Menurut (KBBI, 2025c) harga diartikan sebagai nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.

Harga emas dapat mengalami fluktuasi, baik naik maupun turun, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan harga emas antara lain (Zakya, 2022) :

1) Situasi Ekonomi

Permintaan emas sangat dipengaruhi oleh konsumsi perhiasan. Saat kondisi ekonomi membaik, kebutuhan terhadap perhiasan biasanya juga mengalami peningkatan.

2) Kondisi Politik Dunia

3) *Supply* dan Permintaan

4) Perubahan Kurs

c. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas

Berdasarkan laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dikutip dalam Priyanti (2024) terdapat lima faktor penyebab naik turunnya harga emas, yaitu:

1) Ketidakpastian Kondisi Global

Dalam kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil, emas sering dianggap sebagai aset aman karena nilainya tetap terjaga

meski terjadi inflasi, deflasi, krisis ekonomi, atau perang. Menteri Keuangan Sri Mulyani juga mengakui bahwa emas menjadi pilihan investor saat ketidakpastian ekonomi global, sebab permintaan emas tetap tinggi sementara ketersediaannya terbatas, sehingga harga emas biasanya melonjak saat krisis.

2) Penawaran dan Permintaan Emas

Hukum penawaran dan permintaan berlaku pada emas, di mana harga emas naik jika permintaan melebihi penawaran, dan turun jika penawaran lebih besar dari permintaan, sementara ketersediaan emas di dunia ini cukup terbatas.

3) Kebijakan Moneter

Harga emas sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter *The Fed*, terutama perubahan suku bunga acuan. Saat *The Fed* menurunkan suku bunga, dolar menjadi kurang menarik sebagai investasi sehingga investor cenderung beralih ke emas, yang menyebabkan harga emas naik, dan sebaliknya saat suku bunga naik, harga emas cenderung turun karena dolar lebih diminati.

4) Inflasi

Inflasi mendorong kenaikan harga emas karena masyarakat cenderung menghindari menyimpan aset dalam bentuk uang yang nilainya mudah tergerus, dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya relatif stabil dan aman saat inflasi tinggi, sehingga permintaan dan harga emas pun meningkat.

5) Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat

Harga emas dalam negeri mengikuti harga emas internasional yang dikonversi dari dolar AS ke rupiah, sehingga sangat dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Ketika rupiah melemah terhadap dolar, harga emas lokal cenderung naik, dan sebaliknya, saat rupiah menguat, harga emas lokal biasanya turun.

d. Jenis – Jenis Investasi Emas

Menurut Zakya (2022) Jenis-jenis investasi emas, antara lain :

1) Emas Perhiasan

Investasi emas hingga dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan bila tujuannya jangka panjang di atas 10 tahun. Karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat, sehingga harga jualnya tinggi.

2) Emas Batangan

Investasi emas yang terbilang baik dan aman adalah investasi emas dalam bentuk batangan (emas logam mulia). Emas batangan akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan. Pasalnya, ketika membeli emas batangan, tidak perlu membayar ongkos pembuatan. Jadi, tidak mengalami kerugian ketika menjual emas batangan.

e. Kelebihan Investasi Emas

1. Harga Emas yang Cenderung Naik

Dalam periode jangka panjang, harga emas biasanya menunjukkan tren kenaikan yang positif dan cenderung melampaui rata-rata tingkat inflasi. Oleh karena itu, nilai investasi dalam bentuk emas cenderung tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

2. Nilai Emas Paling Tahan Terhadap Resesi

Kita ambil sebagai contoh perbandingan pada saat pandemi tahun 2020, nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot tajam hingga mencapai 26,43% (dikutip dari laman cnnindonesia.com), berbeda dengan nilai emas di tahun yang sama justru cenderung naik (Malik, 2022).

3. Emas Mudah Diuangkan (Likuiditas Tinggi)

Emas mudah diuangkan kapan saja, baik melalui penjualan langsung di toko emas, pegadaian, atau perusahaan gadai. Jika seseorang mengalami kondisi yang membutuhkan dana yang cepat, emas dapat menjadi pilihan berinvestasi (Athi'ulhaq, 2023).

4. Modal Awal yang Terjangkau

Dalam berinvestasi emas, terdapat dua jenis investasi emas yang dapat dilakukan saat ini yaitu :

- a) Emas fisik yakni emas batangan dengan berat 0,5 gram atau sekitar Rp 1.014.530 {sudah *include* PPh 0.25%} (Mulia, 2025)
- b) Emas digital yakni dengan mengikuti program tabungan emas digital dengan nominal mulai dari Rp 50.000 (*Tabungan Emas*, 2025)).

5. Bebas Pajak dan Bunga

Investasi emas tidak dikenai pajak atau bunga, sehingga nilai investasi tidak berkurang akibat potongan biaya seperti pada produk investasi lain. Adapun biaya yang perlu dibayarkan yaitu seperti biaya administrasi dan biaya fasilitas penitipan emas.

f. Kekurangan Investasi Emas

1. Nilai *Spread* yang Tinggi

Misalnya, jika investasi emas kita berbentuk fisik maka per gram dari nilai *spread*-nya adalah rata-rata sekitar 11%, berbeda dengan investasi saham yang memiliki nilai *spread* rata-rata tidak sampai 1% tergantung dari *platform* yang kita gunakan (Malik, 2022).

2. Risiko Kehilangan

Investasi emas fisik, baik batangan maupun perhiasan, memiliki risiko kehilangan yang cukup besar, terutama untuk emas perhiasan yang disimpan sendiri. Namun, emas digital menjadi solusi aman karena bebas dari risiko pencurian dan lebih

praktis, apalagi jika terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Malik, 2022).

3. Kenaikan Harga yang Lambat

Ketika kondisi ekonomi stabil, harga emas juga cenderung tetap stabil. Meskipun kenaikan harganya berlangsung perlahan, emas justru menawarkan kepastian investasi. Secara *trend* harga emas yang naik setiap tahun bahkan di atas inflasi rata-rata nasional, artinya nilai investasi kita juga naik (Malik, 2022).

4. Keuntungan Relatif Kecil dan Tidak Menghasilkan Pendapatan Pasif

Berbeda dengan investasi lainnya, investasi emas tidak memberikan keuntungan yang besar, tapi lebih menjaga nilai dan berperan sebagai *safe haven* (Malik, 2022).

5. Dampak Terbatas pada Ekonomi Riil

Memiliki investasi emas tidak memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi secara riil. Hal tersebut disebabkan bahwa keuntungan yang dimiliki cenderung digunakan untuk kepentingan pribadi (Malik, 2022).

6. Risiko Emas Palsu

Membeli emas dari tempat yang tidak terpercaya berisiko merugikan investor. Pilihlah lembaga resmi seperti Antam, Pegadaian, atau bank untuk keamanan (Banksaqui, 2025).

3. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Istilah Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti “Perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Berubah menjadi kata kerja mendidik yang berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya (akoenksembilantujuh.com, 2022).

Secara Etimologi, kata pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Sedangkan, Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal

dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Secara Terminologi, pendidikan memiliki berbagai pengertian menurut para ahli dan lembaga. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan diartikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sedangkan, menurut *UNESCO* (2021) pendidikan adalah hak dasar manusia serta sarana paling kuat untuk membentuk masa depan yang berkelanjutan, adil, dan damai. Pendidikan masa kini harus berbasis pada pembelajaran sepanjang hayat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maupun lembaga dalam mengartikan pendidikan yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani individu maupun kelompok demi mencapai kedewasaan hingga mampu hidup secara mandiri.

b. Tujuan Pendidikan

Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut : pendidikan nasional berfungsi *mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan pemikiran tersebut, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* menetapkan empat pilar pendidikan yang relevan baik untuk masa kini maupun masa depan yang juga cerminan penggabungan antara tujuan intelektual (*Intelligence Quotient / IQ*), emosional (*Emotional Quotient / EQ*), dan spiritual (*Spiritual Quotient / SQ*). Keempat pilar tersebut adalah *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup bersama).

Dalam konteks berinvestasi, pendidikan memegang peranan penting sebagai sarana untuk mempengaruhi keputusan orang lain. Melalui pendidikan, investor dapat menganalisis secara teknis dan

mendasar dengan cara melakukan simulasi perhitungan naik dan turun harga emas setiap hari sehingga secara teknis lebih selektif agar memperoleh keuntungan dalam berinvestasi emas. Dengan demikian, pendidikan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi minat nasabah (NURKHOLIK, 2024).

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Secara Etimologi, kata pendapatan berasal dari kata “dapat” yang berarti memperoleh atau menerima sesuatu dan imbuhan di awal “pen-” dan diakhir “-an”, sehingga membentuk kata benda “Pendapatan” yang berarti hasil dari memperoleh sesuatu. Menurut (KBBI, 2025d) mengartikan pendapatan sebagai hasil kerja (usaha atau sebagainya) . Pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan masyarakat dapat mencerminkan tingkat kemajuan ekonomi suatu wilayah.

Pada dasarnya, pendapatan itu sendiri dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode waktu tertentu yang besar kecilnya penghasilan tersebut ditentukan oleh jenis pekerjaan, prestasi kerja, dan lamanya seseorang bekerja. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk

bertindak secara bertanggung jawab (Apriani *et al.*, 2023). Menurut Handayani (2021) ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer *redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

b. Jenis Pendapatan

Ababiel (2024) menyatakan bahwa terdapat 2 jenis pendapatan jika ditinjau dari periode waktu penerimaan dan jumlahnya, yaitu :

1) Pendapatan Tetap

Pendapatan yang bisa diukur periode penerimaannya (rutin) dan jumlah yang diterimanya. Dalam hal ini termasuk gaji honor tetap, tunjangan tetap dan lain sebagainya yang tergolong sebagai pemasukan tetap. Periode penerimaannya bisa mingguan, bulanan maupun tahunan seperti Tunjangan Hari Raya (THR).

2) Pendapatan Tidak Tetap

Pendapatan tidak tetap adalah arus kas masuk tidak tetap dalam setiap periodenya (tidak rutin) maupun jumlahnya

misalnya komisi, bonus, honor yang didapat dari pekerjaan yang tidak tetap.

c. Sumber Pendapatan

Menurut Ma'ruf (2024) pendapatan seseorang dilihat dari tiga sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan pokok yaitu pendapatan yang diterima secara tetap dalam kurun waktu tertentu, biasanya gaji bulanan atau gaji mingguan.
- 2) Pendapatan sampingan yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari luar pendapatan pokok dan tidak semua individu memiliki pendapatan dari sampingan.
- 3) Pendapatan lain-lain yaitu pendapatan yang diperoleh dari pemberian pihak lain baik berwujud uang secara langsung maupun berwujud barang yang bernilai.

5. Motivasi

Kata Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*movore*” yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Dalam bahasa Inggris menjadi kata “*motive*” yang artinya daya gerak atau alasan (Hafidha, 2025). Menurut (KBBI, 2025e) mengartikan motivasi sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi yaitu pemilihan intensitas, arah dan tujuan yang berasal dari dorongan individu yang didukung oleh keinginan dan psikologi

yang dimiliki seorang individu (Dewati, 2020). Dorongan yang dimaksud merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Wardah & AMRUL (2020) ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya salah satunya yaitu melakukan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berinvestasi yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang berkaitan dengan investasi. Kebutuhan akan berinvestasi dilakukan ketika kebutuhan utamanya telah terpenuhi. Seseorang yang memiliki dana yang lebih akan berpikir untuk memanfaatkan dana tersebut seperti dengan menabung, mendepositokan atau dengan berinvestasi.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai kerangka berpikir dan bahan acuan yang penting untuk meminimalisir asumsi plagiaris dengan mengetahui temuan yang sudah ada maupun yang belum ditemukan, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian baru yang orisinal. Dengan mengambil beberapa sumber rujukan dari skripsi dan jurnal yang relevan, peneliti dapat membandingkan tujuan masing-masing penelitian dan memperkuat landasan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan penjabaran terkait beberapa penelitian terdahulu:

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Umi Latifah (2023)	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat dalam Berinvestasi Emas (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)	Independen : Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi Dependen : Minat berinvestasi emas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan, variabel pendapatan dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta.
2	Titi Maryam (2024)	Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga	Independen : Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Toleransi Risiko Dependen : Keputusan Investasi Tabungan Emas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan, variabel literasi keuangan syariah dan variabel toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga.
3	Irma Dewita Sari (2024)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Investasi, Resiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang Berinvestasi di Pasar Modal	Independen : Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Investasi, Resiko Investasi, dan Motivasi Investasi Dependen : Minat Investasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, variabel <i>return</i> investasi, variabel risiko investasi dan variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang berinvestasi di Pasar Modal.

4	Almas Zakya (2022)	Pengaruh Harga Emas terhadap Minat Nasabah dalam Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kc.Pangkalan Tanjung Pati Kab.Lima Puluh Kota, Sumatera Barat	Independen : Harga Emas Dependen : Minat Nasabah dalam Produk Cicil Emas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Variabel harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia. 2. Ditinjau menurut ekonomi syariah, bahwa produk cicil emas telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.
5	Atiqah Athi'ulhaq (2023)	Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas BSI <i>Mobile</i>	Independen : Pengetahuan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Investasi Dependen : Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Emas Digital	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, variabel keamanan dan variabel persepsi risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat generasi z dalam berinvestasi emas digital: Studi Pada E-Mas BSI <i>Mobile</i>.
6	Anggini Asmara D (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi	Independen : Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Variabel pengetahuan investasi, variabel pelatihan pasar modal, variabel motivasi investasi dan variabel <i>return</i> investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

		Kasus Mahasiswa Aktif pada Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Terakreditasi A Universitas di Yogyakarta)	dan Risiko Investasi Dependen : Minat Investasi Mahasiswa	2. Variabel risiko investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 3. Terdapat 1 hipotesis yang tidak didukung yaitu variabel kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi.
7	Cut Fitri Keumala Sari (2023)	Pengaruh Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Pada Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry)	Independen : Pengetahuan dan Fluktuasi Harga Dependen : Minat Investasi Emas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel fluktuasi harga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar Raniry Banda Aceh.
8	Silvia Handayani (2021)	Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri	Independen : Pengetahuan dan Pendapatan Dependen : Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat investasi emas di Bank Syariah Mandiri.
9	Muhammad Fadhil Ma'ruf (2024)	Pengaruh Pendapatan dan Persepsi Tentang Emas Terhadap	Independen : Pendapatan dan Persepsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan variabel persepsi secara

		Minat Investasi Emas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo	Dependen : Minat Investasi Emas	bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas Mahasiswa/I Ekonomi Syariah UIN Ar Raniry Banda Aceh.
10	Nicola Catalina Ababiel (2024)	Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia dengan <i>Financial literacy</i> sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada BSI KCP Gubug)	Independen : Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan Sosial Dependen : Minat Investasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Moderasi : <i>Financial literacy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Variabel pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam berinvestasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Gubug. 2. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah dalam berinvestasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Gubug. 3. <i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah dalam berinvestasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Gubug. 4. <i>Financial literacy</i> tidak mampu memoderasi atau

				memperkuat pengaruh variabel pendapatan terhadap minat investasi cicil emas nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Gubug. 5. <i>Financial literacy</i> mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh variabel tingkat pendidikan dan variabel lingkungan sosial terhadap minat investasi cicil emas nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Gubug.
11	Muhammad Haikal (2023)	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry)	Independen : Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Dependen : Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Variabel motivasi investasi dan variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry). 2. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry).
12	M Iskandar (2025)	Analisis Pengaruh Motivasi, Fluktuasi Harga, dan Layanan	Independen : Motivasi, Fluktuasi Harga,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

		<i>Mobile Banking Terhadap Minat Investasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Batang)</i>	dan Layanan <i>Mobile Banking</i> Dependen : Minat Investasi Emas	1. Variabel fluktuasi harga dan variabel layanan <i>mobile banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry). 2. Variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Batang).
13	Febryana Vinky Hernanda, Era Trianita Saputra (2025)	Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta)	Independen : Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dependen : Keputusan Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Variabel uang saku berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). 2. Variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). 3. Variabel perilaku keuangan tidak

				berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). 4. Variabel uang saku, literasi keuangan, perilaku keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta).
14	Aris Wahyu Mulyadi , Ari Susanti (2024)	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya	Independen : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan Dependen : Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. 2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. 3. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

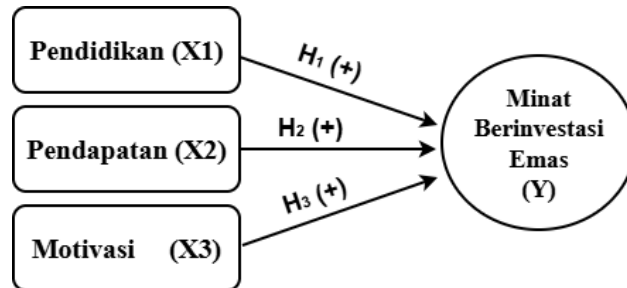
				minat untuk berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya.
--	--	--	--	--

D. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian merupakan landasan konseptual yang digambarkan dengan alur diagram dan secara garis besar akan membantu dalam mengembangkan kajian.

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Pendidikan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Motivasi (X_3) sebagai variabel independen dan minat berinvestasi (Y) sebagai variabel dependen.

Berikut ini adalah gambaran dari kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Dewati (2020) mengartikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori empiris, belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Maryam, 2024). Maka, hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Berinvestasi Emas

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi emas. Pendidikan yaitu dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi perilaku. Keterbatasan pengetahuan karena rendahnya pendidikan berpengaruh terhadap tingkah laku dalam memilih dan membuat keputusan untuk berinvestasi. Minat berinvestasi emas adalah ketertarikan dan keinginan seseorang untuk menanamkan modalnya pada emas sebagai instrumen investasi yang dianggap aman dan bernilai stabil.

Pembelajaran tentang investasi emas dalam jenjang pendidikan mulai diperkenalkan pada tingkat perguruan tinggi yang berarti pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang mengerti akan pentingnya investasi emas. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)* semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka semakin kuat sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang mendukung keputusan untuk berinvestasi emas, sehingga pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi dan perilaku investasi emas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2023) yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas.

H1 : Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Emas

Pendapatan adalah dana atau penghasilan yang dimiliki seseorang sebagai modal awal dalam melakukan investasi. Dalam konteks investasi emas, minat berinvestasi muncul ketika seseorang memiliki pendapatan yang cukup untuk membeli emas sebagai bentuk investasi yang relatif aman dan berisiko rendah. Investasi emas sendiri merupakan penanaman modal berupa pembelian emas fisik atau digital dengan tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai emas seiring waktu (Maryam, 2024).

Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)*, perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sehingga dalam konteks investasi emas, pendapatan yang lebih tinggi cenderung memperkuat sikap positif terhadap investasi emas dan meningkatkan persepsi kontrol finansial individu yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan individu untuk memilih emas sebagai instrumen investasi karena dianggap lebih menguntungkan dan sesuai dengan kondisi ekonomi individu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2023), Maryam (2024), dan Handayani (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas.

H2 : Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Emas

Motivasi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri individu yang membuatnya melakukan suatu cara tertentu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Motivasi juga dapat dipahami sebagai tenaga yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku dalam perbuatannya yang memiliki tujuan tertentu. Dalam konteks investasi emas, motivasi investasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi emas, baik sebagai upaya menjaga nilai kekayaan maupun untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Menurut para ahli motivasi pada seseorang harus didukung oleh pendorong utama yaitu pengetahuan dan keahlian. Pengetahuan tentang investasi emas dan kemampuan mengelola risiko merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk tertarik dan aktif dalam berinvestasi emas. Beberapa penelitian menyatakan bahwa motivasi investasi merupakan kondisi yang mendorong individu melakukan transaksi investasi. Oleh karena itu, untuk dapat menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi, diperlukan adanya dorongan berupa motivasi investasi (Latifah, 2023). Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa komponen-komponen dari teori ini yaitu sikap terhadap investasi emas, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berhubungan positif dengan niat seseorang untuk berinvestasi emas, dan bahwa motivasi individu terhadap

investasi berperan memperkuat hubungan tersebut, sehingga semakin tinggi motivasi investasi seseorang, semakin kuat pengaruh sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol terhadap niat dan perilaku berinvestasi emas.

Uraian diatas didukung oleh penelitian Dewati (2020) dan Latifah (2023) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas.

H3 : Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pendidikan, pendapatan, dan motivasi terhadap minat berinvestasi emas pada anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta.
2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta.
3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas pada anggota koperasi di KPRI SMKN 4 Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pastinya tidak luput dari kekurangan di dalamnya. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Pengurus koperasi alangkah baiknya mengadakan program pelatihan atau seminar mengenai investasi emas untuk meningkatkan motivasi anggota. Dikarenakan motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas.
2. Meskipun pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan, koperasi disarankan menyediakan materi edukatif tentang investasi emas,

pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan agar anggota lebih siap dalam mengambil keputusan investasi.

3. Walaupun pendapatan tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi minat berinvestasi emas, koperasi dapat memberikan penawaran produk investasi emas dengan nominal yang lebih kecil atau menyediakan sistem cicilan agar dapat menjangkau seluruh anggota koperasi.
4. Anggota koperasi dapat memanfaatkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, dan anggota lain, serta kemudahan akses informasi melalui internet, media sosial, dan aplikasi investasi untuk meningkatkan pendidikan, pendapatan, motivasi terhadap minat berinvestasi.
5. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan perbandingan antar kelompok berdasarkan pengalaman investasi, literasi keuangan, karakteristik ekonomi, toleransi atau persepsi resiko, tujuan keuangan, serta akses terhadap teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababiel, N. C. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia dengan Financial literacy sebagai Variabel Moderasi (Studi pada BSI KCP Gubug)*.
- Adnyaswari, N. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Memahami Risiko dan Penghargaan Dalam Investasi : Peran Perilaku Keuangan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 123.
<https://doi.org/10.35448/jmb.v16i1.22850>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. ScienceDirect.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T?via%3Dihub>
- Apriani, I., Majid, N., & Rohana. (2023). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 227–243.
<https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i1.523>
- Arianti, L. S. A., Maslichah, & Novianto, A. S. (2025). *Pengaruh Pendapatan , Pendidikan dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang) Linda Septian Arianti , Maslichah , Abdullah Syakur Novianto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universit*. 8(1), 43–51.
- Athi'ulhaq, A. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI EMAS DIGITAL: STUDI PADA E-MAS BSI MOBILE* Skripsi. 1–114.
- Azizah, M. (2016). *PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP MINAT NASABAH INVESTASI EMAS DI BSM KC WARUNG BUNCIT* Skripsi (Vol. 4, Issue June).
- Banksaqu. (2025). *Investasi Emas*. Banksaqu.
<https://banksaqu.co.id/blog/investasi-emas>
- Dewati, A. A. (2020a). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128.
- Dewati, A. A. (2020b). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , KEBIJAKAN MODAL MINIMUM , PELATIHAN PASAR MODAL , MOTIVASI INVESTASI , RETURN INVESTASI DAN RISIKO PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , KEBIJAKAN MODAL MINIMAL , PELATIHAN PASAR MODAL , MOTIVASI INVESTASI , RETURN*

INVESTASI DA.

Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83.
<https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>

Hafidha, S. I. (2025). *Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya yang Perlu Dikenali*. Liputan6.
<https://www.liputan6.com/hot/read/4681419/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-dikenali?page=2>

Haikal, M. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Handayani, S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri*.

Hernanda, F. V., & Saputra, E. T. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). *ABIS: Accounting and Business Information System*, 13(1), 71–90.

Iskandar, M. (2025). *ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, FLUKTUASI HARGA, DAN LAYANAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS DI BSI KCP BATANG)*. 1–23.

KBBI. (2025a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendikbud*. KBBI.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MINAT>

KBBI. (2025b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendikbud*. KBBI.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Emas>

KBBI. (2025c). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendikbud*. KBBI.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Harga>

KBBI. (2025d). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendikbud*. KBBI.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendapatan>

KBBI. (2025e). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemendikbud*. KBBI.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi>

Latifah, U. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta). *Core.Ac.Uk*, 2(473), 724810. <https://core.ac.uk/download/pdf/322574278.pdf>

Ma'ruf, M. F. (2024). PENGARUH PENDAPATAN DAN PERSEPSI TENTANG EMAS TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS PADA

MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PONOROGO. *Ayan*, 15(1), 37–48.

- Malik, A. (2022). *Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas*. Bareksa.
<https://www.bareksa.com/berita/emas/2022-10-05/begini-5-kelebihan-vs-5-kelemahan-dalam-investasi-emas>
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). *Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Investasi , dan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo*. 7(2).
<https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2306>
- Maryam, T. (2024). *PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG PURBALINGGA*. 1–23.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Ijacc*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Mulia, L. (2025). *Harga Emas Terkini*. Logam Mulia.
<https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). *PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN PADA GEN Z DI WILAYAH SOLO RAYA*. 4(1), 36–44.
- NURKHOLIK. (2024). Investasi, Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i2.744>
- Oktaviani, R. Z., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). *Pengaruh Perilaku Konsumtif , Gaya Hidup , dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Kota Semarang)*. 4(1), 83–93.
- Praselia, D. I., Wijayanti, S. K., & Akhmadiansyah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Jakarta. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan ...*, 4, 84–99.
[http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4664%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4664/2/BAB 1 Dinda Elva Destiana-20171111143-Skripsi %281%29-3.pdf](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4664%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/4664/2/BAB%201%20Dinda%20Elva%20Destiana-20171111143-Skripsi%20%281%29-3.pdf)
- Priyanti, M. (2024). *Prediksi Harga Emas Terbaru dan 5 Faktor Penyebab Naik Turun Logam Mulia*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/emas/2024-03-04/prediksi-harga-emas-terbaru-dan-5-faktor-penyebab-naik-turun-logam-mulia>

- Putri, A. E., Sihabudin, & Fauji, R. (2025). *The Influence Of Economic Uncertainty , Investment Knowledge , And Investment Motivation On Gen Z ' s Interest In Precious Metal Gold Investment (Study On University Students In Karawang) Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi , Pengetahuan Investasi , Dan Mot.* 6(4), 3949–3962.
- Rainer, P. (2025). *10 Produk Investasi yang Paling Diminati Indonesia pada 2025.* GoodStats. https://goodstats.id/article/10-produk-investasi-yang-akan-diminati-di-indonesia-pada-2025-8hlPs?utm_source=chatgpt.com
- Sari. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN FLUKTUASI HARGA TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS (Studi Pada Mahasiswa/i Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry).* 1–23.
- Sari, & Azzafira. (2021). Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Sari, I. D. (2024a). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN INVESTASI, RESIKO INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL YANG BERINVESTASI DI PASAR MODAL.* 32(3), 167–186.
- Sari, I. D. (2024b). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN INVESTASI, RESIKO INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL YANG BERINVESTASI DI PASAR MODAL - UIN RIAU.*
- Siswahyudianto, R. C. (2022). *Investasi Syariah Menuju Perekonomian Yang Maju.* 17–27.
- Syamsudin, M. (2021). Mahir Meneliti Permasalahan Hukum. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 74–75.
- Tabungan Emas. (2025). PT Pegadaian (Persero). <https://digital.pegadaian.co.id/faq/buka-tabungan-emas>
- Treasury. (2023). *Alasan Emas Disebut Aset Investasi Safe Heaven.* Treasury. <https://www.treasury.id/5-alasan-emas-disebut-aset-investasi-safe-haven-saat-ada-gejolak-perang>
- Ulmi, M. N. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020).*
- UTAMI, A. R. Putr. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR USD/IDR, TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA DAN INDEKS DOWJONES TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 HINGGA 2018.*
- Wardah, S., & AMRUL, R. (2020). *PENGARUH MODAL MINIMAL,*

*PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL - STIES Mataram. VII(1),
55–68.*

Zakya, A. (2022). *PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH
DALAM PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KC.
PANGKALAN TANJUNG PATI KAB. LIMA PULUH KOTA, SUMATERA
BARAT.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Pengisian Kuesioner

Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Emas (Studi Kasus Anggota Koperasi KPRI SMKN 4 Surakarta)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir dan guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, perkenalkan saya Afifah Shavira Fauziah mahasiswi program studi Akuntansi STIE Surakarta bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tugas akhir Skripsi yang diberi judul "**Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Emas (Studi Kasus Anggota Koperasi KPRI SMKN 4 Surakarta)**".

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi sebenarnya. Setiap jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sesuai dengan etika ilmiah, sehingga Bapak/Ibu/Saudara/i tidak perlu khawatir terhadap kerahasiaan identitas maupun data pribadi.

Apabila terdapat pertanyaan, kritik, atau saran terkait penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui email: afifahsf.17@gmail.com.

Partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara sangat berarti dalam mendukung keberhasilan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, kesediaan, dan bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Afifah Shavira Fauziah

Apakah saudara memiliki minat untuk berinvestasi emas?

- Tidak Berminat Berinvestasi Emas
- Berminat Berinvestasi Emas
- Telah Berinvestasi Emas

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
3. Usia :
 - < 25 Tahun
 - 25 – 30 Tahun
 - 31 - 40 Tahun
 - 41 - 50 Tahun
 - 51 – 60 Tahun
 - > 60 tahun
4. Tingkat Pendidikan :
 - Tidak Sekolah
 - Lulusan SD
 - Lulusan SMP
 - Lulusan SMA / SMK
 - Lulusan D3 / D4 / S1
 - Lulusan S2/S3
5. Lama menjadi anggota Koperasi?
 - < 3 Tahun
 - 5 – 10 Tahun
 - 10 - 15 Tahun
 - 15 - 20 Tahun
 - > 20 tahun
6. Berapakah penghasilan Saudara/I setiap bulan ?
 - Rp 0 s/d Rp 1.500.000 (per bulan)
 - Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 (per bulan)
 - Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000 (per bulan)
 - > Rp 3.500.000 (Per bulan)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silakan pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling mewakili pendapat Anda dengan cara mengklik pilihan yang tersedia. Jawaban terdiri dari:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

A. PENDIDIKAN (X1)

Pendidikan (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui tentang investasi emas					
2	Saya mengetahui keuntungan berinvestasi emas					
3	Sejak zaman nenek moyang, emas digunakan untuk tujuan investasi					
4	Emas adalah aset investasi yang relatif aman					
5	Emas mudah diperoleh ataupun dibeli.					
6	Emas mudah dijual kembali atau bisa dijadikan jaminan					
7	Saya mengikuti program pendidikan atau pelatihan di sekolah/Seminar					

(Azizah, 2016)

B. PENDAPATAN (X2)

Pendapatan (X2)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai usaha sendiri yang penghasilan tiap bulannya saya sisihkan untuk diinvestasikan					
2	Saya memiliki kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan					

3	Saya mampu menyisihkan pendapatan saya setiap bulan untuk berinvestasi emas					
4	Saya mempunyai tambahan penghasilan dari Investasi					
5	Saya mempunyai tambahan penghasilan untuk investasi emas					

(Handayani, 2021)

C. MOTIVASI (X3)

Motivasi (X3)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin mulai berinvestasi emas dari sekarang agar bisa menikmati keuntungan di kemudian hari					
2	Saya sangat bersemangat untuk ikut berinvestasi setelah melihat brosur atau promosi investasi					
3	Saya akan mulai dengan mengalokasikan dana sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
4	Saya ingin mendalami investasi emas agar mendapatkan keuntungan maksimal sekaligus meminimalisir resiko					
5	Saya mulai menyusun rencana investasi, baik					

	jangka pendek maupun jangka panjang					
--	--	--	--	--	--	--

(Sari, 2024)

D. MINAT BERINVESTASI EMAS (Y)

Minat Investasi Emas (Y)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik menanam investasi emas karena di masa mendatang—ketika hari-hari kerja mulai terbatas—emas bisa menjadi sumber nilai yang mendukung hidup					
2	Logam mulia menarik bagi saya karena bisa digunakan sebagai bagian dari mahar atau simbol penghargaan dalam pernikahan					
3	Saya akan memulai investasi saat kebutuhan dasar saya telah terpenuhi terlebih dahulu					
4	Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang populer di lingkungan sekitar saya					
5	Saya ingin mengajak teman dan keluarga saya ikut berinvestasi emas, karena investasi ini bisa dimulai dengan modal yang sangat kecil (misalnya Rp 10.000)					

(Sari, 2023)